

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian berdasarkan uji coba (dua tahap uji coba) penggunaan media pembelajaran dan perangkat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa, maka dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dihasilkan media pembelajaran yang valid dengan tingkat kevalidan media pembelajaran beserta perangkat pembelajaran yang digunakan termasuk kategori valid dan layak digunakan.
2. Dihasilkan media pembelajaran yang praktis tingkat kepraktisan media pembelajaran dan perangkat pembelajaran (RPP, LKPD, BS) dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk kategori tinggi
3. Dihasilkan media pembelajaran yang efektif, dimana aktivitas yang dilakukan siswa pada saat uji coba telah memenuhi batas toleransi waktu ideal, respons yang diberikan siswa terhadap komponen (media dan perangkat pembelajaran) dan proses pembelajaran merupakan respons yang positif, terjadi peningkatan hasil belajar siswa.
4. Terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa, dimana pada uji coba I rata-rata skor siswa pada saat pretes adalah 39 dengan standart deviasi 13,33 dan ketuntasan 0% dan rata-rata nilai siswa pada saat posttes 68,1 dengan standar deviasi 9,02 dan presentase ketuntasan 20%. Peningkatan yang terjadi

termasuk kategori sedang (rata-rata $N-gain = 0,461$) . Adapun Hasil belajar siswa pada uji coba II terjadi peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa, dimana pada uji coba II rata-rata skor siswa pada saat pretes adalah 44,5 dengan standart deviasi 12,08 dan ketuntasan 0% dan rata-rata nilai siswa pada saat posttes 79,1 dengan standar deviasi 8,61 dan presentase ketuntasan 87,5%.

Peningkatan yang terjadi termasuk kategori tinggi (rata-rata $N-gain = 0,711$)

5. Terjadi peningkatan Kemandirian belajar dimana pada uji coba I pada saat pretest (sebelum pembelajaran menggunakan media) presentase tingkat kesadaran berfikir siswa sebesar 70,63 %, Respon siswa terhadap pembelajaran 68,25%, Motivasi dalam belajar 68,15 % dan keyakinan dalam belajar 65,35% dan Pada saat posttes (setelah pembelajaran menggunakan media) tingkat kesadaran berfikir siswa sebesar 80,93 %, Respon siswa terhadap pembelajaran 72,05%, Motivasi dalam belajar 78,35 % dan keyakinan dalam belajar 74,06% . Adapun hasil Pada uji coba II pada saat pretest (sebelum pembelajaran menggunakan media) presentase tingkat kesadaran berfikir siswa sebesar 70,35 %, Respon siswa terhadap pembelajaran 63,25%, Motivasi dalam belajar 60,00 % dan keyakinan dalam belajar 61,05% dan Pada saat posttes (setelah pembelajaran menggunakan media) tingkat kesadaran berfikir siswa sebesar 90,75 %, Respon siswa terhadap pembelajaran 82,05%, Motivasi dalam belajar 88,05 % dan keyakinan dalam belajar 87,50%.

5.2. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana yang telah disimpulkan di atas, maka implikasi dari hasil penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran, guru dapat menggunakan media pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran *discovery* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran inovatif.
2. Media pembelajaran dan LAS akan membantu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui media pembelajaran siswa dapat memahami konsep materi yang di pelajari dengan baik. Adapun dengan kegiatan menyelesaikan LAS, siswa dilatih untuk menggunakan tahapan penyelesaian masalah dengan memahami konsep-konsep dalam menyelesaikan masalah.
3. Kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran penting untuk ditingkatkan, karena semakin baik kemampuan guru maka akan semakin baik proses pembelajaran yang dilakukan sehingga efektivitas pembelajaran akan dapat dicapai.
4. Untuk memunculkan respons siswa yang positif, guru perlu merencanakan dengan baik penggunaan komponen dan proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran, buku siswa dan LAS dengan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *discovery*.
5. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa khususnya pada materi matriks, guru dapat menggunakan media pembelajaran dan perangkat pembelajaran seperti LAS dan buku siswa yang telah dikembangkan, pada penelitian ini sebagai alternatif dan sumber pembelajaran.
6. Media pembelajaran yang dikembangkan ini masih perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat konsistensi data, apakah media yang dikembangkan ini memang benar-benar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep jika diterapkan pada kegiatan ujicoba lanjutan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran macromedia flash hendaknya menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru di SMA khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan menciptakan pembelajaran efektif.
2. Pemberian LAS pada siswa hendaklah disertai pemberian *scaffolding* yang didukung oleh media pembelajaran sebagai alternatif dalam mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran
3. Untuk memenuhi kebutuhan siswa terhadap sumber/bahan ajar yang valid dan efektif sesuai dengan model pembelajaran, guru dapat mengembangkan media dan perangkat pembelajarannya sendiri, yaitu dengan menggunakan model/prosedur pengembangan Dick dan Carey yang terdiri atas 10 tahap.
4. Media pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan pada penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam mengajarkan materi matriks untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas XI-IPA.